



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Terence Wright (1999: 1) menyatakan bahwa selama lebih dari satu setengah abad, fotografi telah digunakan untuk merekam beragam aspek dalam hidup dan aktivitas manusia. Dalam jangka waktu yang relatif singkat, media fotografi telah membuat manusia bisa membayangkan kejadian pada masa lampau, hingga detail yang terkecil. Manusia kini memperoleh akses atas kejadian dari berbagai penjuru dunia hingga tata surya. Jauh sebelum media fotografi ditemukan, manusia sudah melakukan kegiatan merekam kegiatan dan kejadian yang terjadi pada manusia melalui lukisan atau gambar.

Wright menjelaskan lebih lanjut (1999: 2), bahwa fotografi dianggap memberikan bentuk yang meyakinkan, yakni foto atau gambar, sehingga proses komunikasi yang terjadi menjadi transparan, dengan mengaburkan perbedaan persepsi tentang lingkungan dan representasi fotografi antarpelaku komunikasinya. Fotografi tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi yang pasif, yaitu sebagai perekam kegiatan atau kejadian di masa lampau, tetapi juga sebagai media komunikasi untuk menyampaikan dan mempromosikan pandangan sosial, politik, dan ekonomi pada khalayak. Oleh karena itu, kini fotografi juga dapat digunakan sebagai salah satu media promosi.

Perkembangan berbagai kawasan saat ini ditandai dengan menjamurnya berbagai pusat perbelanjaan, seperti mall dan supermarket. Guna menyiasati persaingan yang semakin sengit, pusat perbelanjaan tersebut berlomba-lomba menarik pelanggan melalui berbagai cara dan media. Selain *website*, *social media*, iklan, dan *billboard*, majalah komunitas tentu menjadi salah satu pilihan untuk meraih pelanggan. Majalah komunitas memiliki ruang lingkup pembahasan dan cakupan area peliputan yang terbatas, tetapi memiliki pembaca loyal yang berasal dari komunitasnya. Majalah komunitas ditujukan untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam sebuah komunitas, sehingga sebagian besar dibagikan secara gratis guna memudahkan akses para pembaca.

Mall Living World yang berlokasi di Alam Sutera adalah salah satu pusat perbelanjaan yang menggunakan majalah komunitas sebagai media promosinya. Didistribusikan secara gratis, majalah komunitas ini dibiayai oleh para pemegang iklan yang mempromosikan produknya kepada komunitas tersebut. Majalah tersebut dikemas dengan tampilan dan informasi yang menarik, tidak melulu berisikan informasi mengenai mall yang bersangkutan, contohnya rubrik mengenai kesehatan, kecantikan, dan selebritis. *Layout*, foto, dan gambar yang digunakan pada majalah inilah yang dirancang sedemikian rupa guna menarik para pelanggannya. Diterbitkan tiap dua bulan, majalah ini mengusung tema berbeda tiap edisinya, yang memengaruhi keseluruhan isi majalah tersebut.

PT Qubic Photography and Design berperan sebagai *magazine publisher* dan bertanggung jawab atas foto yang digunakan pada majalah yang diterbitkan oleh Mall Living World ini. Fotografer diharuskan memahami berbagai aspek yang mempengaruhi foto yang dihasilkan agar sesuai dengan keinginan. Melalui kerja magang ini, penulis ingin mendapatkan pengalaman kerja dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang didapat dari mata kuliah Fotografi dan Pengantar Desktop Publishing di kampus.

Selain itu, penulis ingin mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dalam perusahaan, antarkaryawan, dan dengan klien. Oleh karena itu, untuk memenuhi kewajiban penulis melakukan kerja magang di perusahaan ini.

1.2 TUJUAN KERJA MAGANG

Kerja magang dilaksanakan agar penulis memiliki mental dan kemampuan secara profesional untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari di kampus, khususnya fotografi, penulisan media cetak, dan desain melalui pengaplikasian ilmu secara langsung di lapangan. Selain itu, kerja magang juga memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di dunia kerja pada penulis.

1.3 WAKTU DAN PROSEDUR PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Kerja magang dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari tanggal 10 Agustus 2012 s.d. 7 Desember 2012 di PT Qubic Photography and Design. Setiap minggunya penulis mendatangi kantor perusahaan yang bertempat di Jakarta Selatan, Senin hingga Jumat dimulai pada pukul 11:00 hingga 19:00 WIB.

Menanggapi lowongan pekerjaan yang diterbitkan di salah satu situs penyedia jasa iklan lapangan pekerjaan, penulis mengirimkan CV melalui surel ke perusahaan tersebut. Selanjutnya, penulis dikabari mengenai waktu dan tempat untuk dilakukan wawancara dan beberapa hari kemudian penulis dinyatakan diterima untuk kerja magang di perusahaan. Kemudian, penulis mengajukan formulir permohonan kerja magang untuk dibuatkan surat pengantar kerja magang oleh UMN. Surat pengantar kerja magang lalu diberikan ke perusahaan, untuk selanjutnya dibuatkan surat penerimaan kerja magang. Selama kerja magang, penulis diputuskan untuk ditempatkan di divisi fotografi dan desain terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2012.



UMN